

EFEKTIVITAS DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Marselino Wau¹⁾, Kristiurman Jaya Mendrofa²⁾

^{1,2)}Prodi Manajemen, Universitas Nias Raya

Email : waumarselino561@gmail.com, krismendrofa@gmail.com

Abstrak

Kondisi perekonomian Sumatera Barat periode 2011-2018 biasa-biasa saja dan tidak pernah mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi dari semua pemerintah provinsi yang ada di pulau Sumatera. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian ex post facto dengan objek penelitian adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Analisis data menguji hipotesis menggunakan regresi data panel dan regresi variable mediasi. Hasil penelitian mengungkapkan dana perimbangan, pendapatan asli daerah, berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci :

Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah, Pertumbuhan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi di pulau Sumatera diketahui bahwa pada 2011-2016 provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Provinsi Kepulauan Riau dengan tingkat pertumbuhan ekonomi berkisar antara sebesar 6,02-7,63%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun tersebut perekonomian Provinsi Kepulauan Riau jauh lebih baik dibandingkan dengan perekonomian Sumatera Barat yang hanya memiliki pertumbuhan ekonomi yang berkisar antara 5,53-6,34%. Selanjutnya pada tahun 2016 provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Provinsi Bengkulu sebesar 5,29% dan pada tahun 2017 yang tertinggi adalah Provinsi Sumatera Selatan sebesar 5,51%. Sedangkan pada tahun 2018 provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Provinsi Sumatera Selatan sebesar 6,04% dan terendah adalah provinsi Riau sebesar 2,34%. Berdasarkan data di atas menegaskan bahwa kondisi perekonomian Sumatera Barat periode 2011-2018 biasa-biasa saja dan tidak pernah mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi dari semua pemerintah provinsi yang ada di pulau Sumatera. Selanjutnya berdasarkan data terlihat terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dari 5,88% ke 5,53% dan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan menjadi 5,27%. Data ini memperlihatkan bahwa pemerintah daerah provinsi Sumatera Barat gagal dalam upaya meningkatkan pertumbuhannya. Berdasarkan data tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat diketahui bahwa terjadi perubahan yang berfluktuasi dari pertumbuhan ekonomi pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, dimana terlihat pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi tertinggi berada di Kabupaten Dharmasraya dan terendah adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai sedangkan pada tahun berikutnya yang tertinggi adalah Kota Solok dan terendah adalah Kabupaten Solok. Selanjutnya apabila kita lihat pada tahun 2016 dan 2017 daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi adalah Kota Padang sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan Kabupaten Tanah Datar. Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pendapatan asli daerah (Wiraswasta, dkk, 2018), kinerja keuangan (Suwandi dan Tahar, 2015), belanja modal (Suwandi dan Tahar, 2015), dana perimbangan (Kasdy, dkk, 2018). Berdasarkan data pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat baik pada pemerintah provinsi maupun pemerintah Kabupaten/Kota ditemukan ada sebuah masalah yang cukup memprihatinkan pada pertumbuhan ekonomi, dimana idealnya pertumbuhan ekonomi itu seharusnya meningkat dari tahun ke tahun namun kenyataan yang terjadi tidak. Dimana terlihat tingkat pertumbuhan ekonomi pada pemerintah provinsi mengalami penurunan terus dari tahun 2014 sampai 2016. Selanjutnya pada pemerintah Kabupaten/Kota terlihat tingkat pertumbuhan ekonominya mengalami perubahan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Dengan demikian tentunya

DOI: <https://doi.org/10.51544/jma.v7i2.3523>

© 2022 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA>

ini perlu dilakukan kajian untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya perubahan yang berfluktuasi dari pertumbuhan ekonomi di Sumtaera Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 19 Kabupaten/Kota. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk data *pool times series*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Dana Perimbangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tujuan keempat penelitian ini adalah menguji pengaruh dana perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel :
Hasil Pengujian Hipotesis 4

Ha	Variabel	Koefisien	Probability	Keterangan
H ₁	LOG(DP)	0,776	0.000	H4 diterima

Sumber : Pengolahan data, 2020 (Lampiran halaman 112)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui koefisien regresi variabel dana perimbangan adalah 0,776 dengan nilai *probability* 0,000, nilai *probability* lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti hipotesis keempat dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian terbukti bahwa dana perimbangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi dana perimbangan maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Dalam era otonomi masing-masing daerah berlomba untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerahnya guna meningkatkan kemakmuran masyarakatnya melalui pemanfaatan dan pengalokasian dana perimbangan dari pemerintah pusat. Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2004).

Hasan (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh dana transfer terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Menemukan bahwa dana transfer berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Wiraswasta, dkk (2018) tentang pengaruh dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi melalui belanja modal di Kota dalam wilayah Jawa Timur. Menemukan bahwa dana perimbangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tujuan kelima penelitian ini adalah menguji pengaruh pendapatan asli daerah pertumbuhan ekonomi. Hasil pengujian hipotesis kelima dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel :
Hasil Pengujian Hipotesis 5

Ha	Variabel	Koefisien	Probability	Keterangan
H ₅	LOG(PAD)	0,127	0.165	H5 ditolak

Sumber : Pengolahan data, 2020 (Lampiran halaman 112)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui koefisien regresi variabel pendapatan asli daerah adalah 0,127 dengan nilai *probability* 0,165, nilai *probability* lebih besar dari alpha ($0,165 > 0,05$). Hal ini berarti hipotesis kelima ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi pendapatan asli daerah belum tentu semakin tinggi pula jumlah pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2017) yang meneliti tentang pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana bagi hasil pajak terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. Menemukan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana perimbangan berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi dana perimbangan maka semakin tinggi pula jumlah belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
2. Pendapatan asli daerah berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi pendapatan asli daerah maka semakin tinggi pula jumlah belanja modal pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat
3. Dana perimbangan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi dana perimbangan maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat
4. pendapatan asli daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Artinya, semakin tinggi pendapatan asli daerah belum tentu semakin tinggi pula jumlah pertumbuhan ekonomi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.
5. Kinerja keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat melalui belanja modal sebagai variabel *intervening*

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, Syukriy dan Nazry, Ramadhaniatun. 2015. Analisis Varian Anggaran Pemerintah Daerah- Penjelasan Empiris dari Perspektif Keagenan. *Jurnal Samudera Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 272-283
- [2] Aditiya, Nanda Yoga dan Dirgantari, Novi. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Jurnal KOMPARTEMEN*. Volume XV. No 1 Maret 2017
- [3] Arini, Prima Rosita. 2016. Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Eekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Kalimantan. *JRAMB*. Volume 2 No 2 November 2016 ISSN : 2460-1233.
- [4] Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [5] Berliani, Kartika. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Majalengka. *Jurnal Indonesia Membangun*. ISSN : 1412-6907. Vol. 2, No. 1. Mei-Agustus 2016
- [6] _____ . 2013, *Analisis Investasi*. Edisi Pertama, : Jakarta : Salemba Empat
- [7] Halim, Abdul & Kusufi, Syam. 2012. *Akuntansi Sektor Publik : Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Salemba Empat : Jakarta
- [8] Hasan, Muhammad. 2015. Pengaruh dana transfer terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. *Jurnal Economix*. Volume 3 Nomor 1 Juni 2015.
- [9] Heliyanto, Firnandi dan Handayani, Nur. 2016. Pengaruh PAD, DAU, DAK dan DBH terhadap pengalokasian anggaran belanja modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.
- [10] Hartiningsih, Ninadan Halim, Edyanus Herman. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Riau. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*. Vol. VII No. 2 Mei 2015
- [11] Iskandar, Putong. 2013. *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*, Edisi Kelima. Jakarta: Mitra Wacana Media
- [12] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [13] Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- [14] Kasdy, Laila Murhani. Nadirsyah. Fahle, Heru. 2018. Pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan sisa lebu perhitungangan anggaran terhadap pertumbuhan belanja modal dan implikasinya pada realisasi belanja modal pada pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Volume 4 Nomor 1, Maret 2018
- [15] Listiorini. 2012. Fenomena Flypaper Effect pada Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah pada Kabupaten/Kota di Sumatera Utara. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol. 4 No. 2, Juli: 111 – 126.
- [16] Nisa, Aulia Afafun. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol 1 Jilid 2/2017 Hal. 203-214.

- [17] Pemasari, Isti dan Mildawati, Titik. 2016. Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Jawa Timur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016
- [18] Prihastuti, Asepma Hygi, Taufeni Taufik, dan Restu Agusti. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Riau. *Jurnal SOROT*, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2015 halaman 143 – 154
- [19] Rahardjo Adisasmita. 2013. *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan wilayah*. cetakan pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [20] Rosadi, Ade Imron dan Suputra, I. D. G. Dharmas. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan, Dana Alokasi Umum dan Silpa terhadap alokasi Belanja Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.2. Mei (2017): 1144-1173.
- [21] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- [22] Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi. Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [23] Sularso, Havid dan Restianto, Yanuar. 2011. Pengaruh kinerja keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Tengah. *Jurnal Media Riset Akuntansi*. Vol 1 No 2 Agustus 2011
- [24] Suliyanto. 2011. *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta : Andi
- [25] Susanti dan Fahlevi. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (studi pada Kabupaten/Kota di wilayah Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 183-191.
- [26] Suwandi, Kurni Adi dan Tahar, Afrizal. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pemerintahan Kabupaten/Kota D.I Yogyakarta). *Jurnal InFestasi*. Vol. 11, No.2, Desember 2015. Hal. 118-136
- [27] Todaro, Michael, 2011. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*, Erlangga. Jakarta
- [28] Wandira, 2013. Pengaruh PAD, DAU, DAK, DBH terhadap pengalokasi belanja modal. *Accounting Analysis Journal*. Volume 2 Nomor 1 (2013) ISSN 2252-6765
- [29] Wiraswasta, Fani. Pudjihardjo, Putu Mahardika Adis. 2018. Pengaruh Dana Perimbangan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Belanja Modal di Kota Dalam Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No.2, Juni 2018, p 170-180.